

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perekonomian Indonesia berada dalam keadaan yang stabil dan cukup meyakinkan, meskipun perekonomian global sedang dalam keadaan bergejolak namun Indonesia dapat mempertahankan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan per kapita Indonesia tahun 2011 naik 17,7 persen, tingkat inflasi yang relatif stabil, dan ekspor-impor Indonesia berjalan lancar. Secara luas memang hal ini baik bagi Indonesia, tetapi bagi perusahaan hal ini mendorong untuk terus memajukan perusahaan karena semakin banyak pesaing baru yang muncul di pasar yang sejenis. Perusahaan dagang sebagai salah satu perusahaan yang mempunyai tingkat persaingan kuat di Indonesia karena Indonesia merupakan salah satu negara pemilik perusahaan dagang yang cukup besar. Perusahaan dagang mempunyai kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia dalam berbagai hal, misalnya saja dengan mengurangi pengangguran sehingga pendapatan per kapita semakin besar dan mendorong kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, selain itu juga dengan pembayaran pajak oleh perusahaan dan perseorangan sehingga Indonesia dapat berkembang dengan memanfaatkan pemasukan pajak dari masyarakat demi kelangsungan negara. Perusahaan dagang juga menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh para investor luar karena pasar Indonesia yang sangat luas sehingga cukup menjanjikan jika menanamkan modal dalam perusahaan Indonesia. Tentu

saja hal ini tidak dapat dipisahkan dengan keadaan makroekonomi di Indonesia. Salah satu hal yang dapat dilihat dengan jelas adalah tingkat inflasi negara.

Peranan bisnis perdagangan dalam perekonomian Indonesia sangat kuat, karena dengan banyaknya perusahaan dagang di Indonesia maka akan meningkatkan ekonomi Indonesia. Hal ini didukung oleh perusahaan yang membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga pengangguran akan berkurang dan meningkatkan pendapatan per kapita negara. Selain itu perusahaan dagang akan meningkatkan daya beli penduduk karena mereka mempunyai penghasilan tetap. Hal ini akan mempengaruhi pada kemampuan masyarakat dalam mengakses berbagai kebutuhan khususnya dalam bidang kesehatan. Kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang berarti baik dan menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat semakin membaik juga. Dengan demikian akan mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat dan juga membantu perusahaan dagang dalam bidang alat medis dan obat-obatan dapat terus berkembang seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia. Berkembangnya perekonomian global juga memicu jumlah penjualan alat medis dan obat-obatan baik secara ekspor maupun impor. Perusahaan dagang dalam bidang peralatan medis dan obat-obatan sangat berperan dalam memperbaiki kesehatan masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Perusahaan dagang dalam bidang peralatan medis dan obat-obatan berperan dalam memperbaiki kesehatan masyarakat dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya angka kematian bayi

dan ibu hamil, naiknya status gizi masyarakat, dan angka harapan hidup yang meningkat. Dengan meningkatnya kesehatan masyarakat maka menunjukkan pula peningkatan ekonomi sehingga masyarakat dapat memperhatikan kesehatan mereka, selain itu dengan masyarakat yang sehat maka negara akan berkembang dengan cepat dalam segi ekonomi maupun sosial. Banyak orang beranggapan bahwa bisnis dalam bidang ini sangat beresiko. Hal ini tidak sepenuhnya benar karena setiap bisnis yang dilakukan tidak dapat disamakan dan dilihat dari faktor eksternalnya saja. Beberapa bisnis peralatan medis dan obat-obatan yang kalah bersaing bukanlah kesalahan dari pihak luar tetapi kesalahan ada pada pihak dalam karena setiap bisnis yang dilakukan harus memiliki standart bisnis dan standart pelayanan. Perdagangan dalam bidang ini mempunyai pertumbuhan yang baik walaupun di Indonesia konsumsi obat per kapita masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara ASEAN. Dengan makin membaiknya pendapatan perkapita dan sistem jaminan kesehatan Indonesia dimasa mendatang, maka nilai peredaran obat di Indonesia akan besar. Seperti yang diketahui, banyak perusahaan dagang bidang peralatan medis dan obat-obatan yang ada di Indonesia, tetapi pada umumnya mereka memiliki persamaan dalam produk yang ditawarkan. Produk yang ditawarkan merupakan obat-obatan yang dibutuhkan oleh konsumen yang telah diijinkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (POM) dan juga peralatan medis seperti kursi roda, masker, sarung tangan, dan lain-lain.

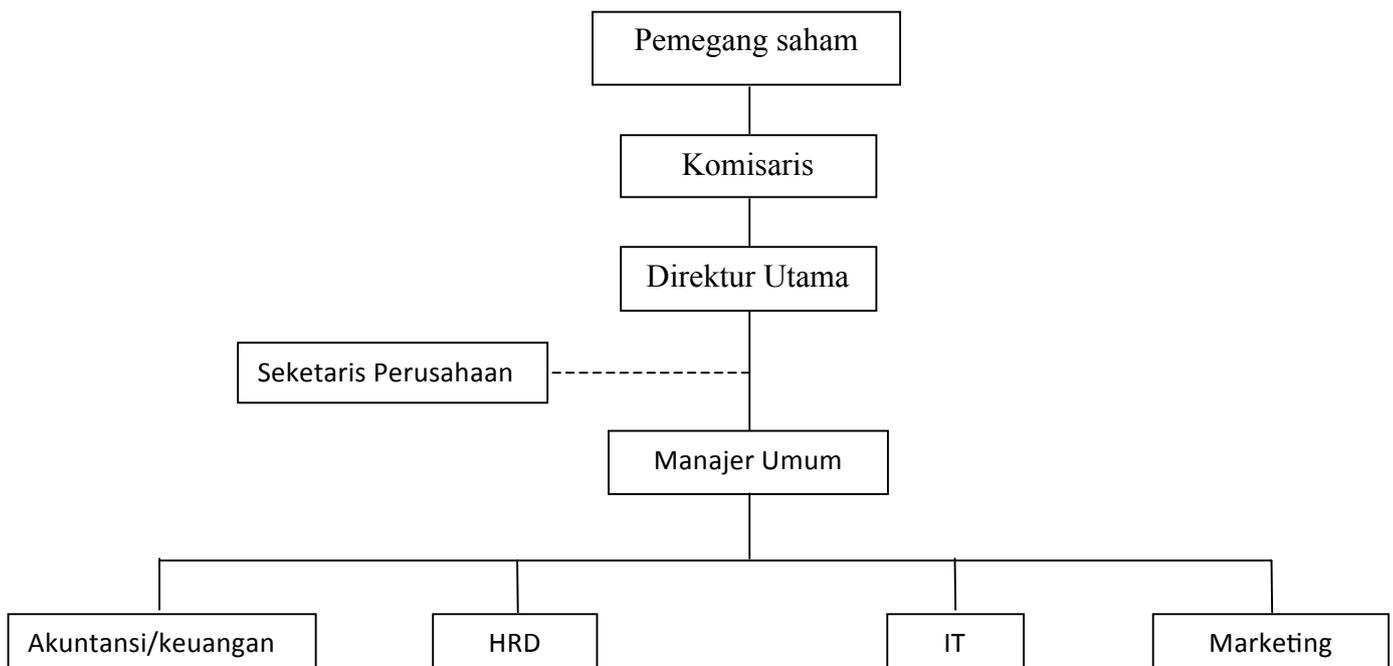
PT. Claradipetra merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan medis dan obat-obatan. PT. Claradipetra tidak hanya

menjual obat-obatan tetapi juga oksigen, masker, kursi roda, dan seterusnya yang berhubungan dengan kebutuhan kesehatan, dan barang ini didistributorkan ke rumah sakit dan juga dapat dibeli oleh perorangan atau ke pengguna akhir. PT Claradipetra didirikan di Tangerang dengan Ny. Asni Sayat Latief, SH. sebagai notaris, Akta Notaris pada 8 Januari 1990 Akte No 1 dan telah disahkan oleh Republik Indonesia Keputusan Menteri Kehakiman dengan Keputusan No 02.3595.HT.01.01-th '91 pada tanggal 2 Agustus 1991. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No 0024 / 10-04/PM/I/1990 pada tanggal 23 Januari 1990 yang diterbitkan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia, Farmasi Operasi Izin dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia No.515/SIA/JB-B/1990 pada 12 Januari 1990. Juga Izin Klinik Medis, dari Kota Kesehatan Department Tangerang No 445/Mulkes/BP/157/XI/99. Perusahaan ini pertama kali berlokasi di Jl. Merdeka No 178 Tangerang tetapi sekarang telah pindah ke Jl. Karet Raya No.07 Tangerang. PT Claradipetra didirikan oleh Tn. Erdi Sumardy dan Ny. Tusiyeem dengan modal dasar Rp 80,000,000.00 dan telah melalui beberapa perubahan. Perubahan pertama terjadi pada tahun 1992 dengan Akta Notaris Nomor 11 oleh Notaris Ny. Asni Sayat Latief, SH pada tanggal 16 Juni 1992 untuk perubahan kepemilikan saham perusahaan di mana semua saham Ny. Tusiyeem dijual kepada Ny. Tjiong Lie Tju dan dengan Akta Notaris No 13 oleh Notaris Ny Asni Sayat Latief, SH. pada tanggal 16 Juni 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tambahan pada 26 Februari 1993 No.17 bahwa perusahaan telah berubah ekuitas dasar menjadi Rp 500.000.000,00 dari 5.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,000.00.

Sebagai suatu perusahaan yang terorganisir PT. Claradipetra memiliki Visi dan Misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan dalam mengambil segala keputusan perusahaan. Hal ini membantu perusahaan agar kegiatan perusahaan berjalan dalam jalan yang benar dan dalam membangun citra perusahaan. Visi PT. Claradipetra adalah menjadi pilihan pertama konsumen dalam memenuhi kebutuhan kesehatan mereka. Misi PT. Claradipetra adalah memberikan kualitas dan kelengkapan kebutuhan kesehatan dengan kualitas pelayanan yang baik. Untuk mencapai Visi dan Misinya perusahaan menyusun sebuah struktur organisasi yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab masing-masing, dibawah ini struktur organisasi perusahaan :

Gambar 1.1

Struktur Organisasi PT. Claradipetra



Sumber : data diolah oleh penulis – Oktober 2012

PT. Claradipetra saat ini sudah memiliki anggaran yang disusun oleh tim perusahaan tetapi anggaran tersebut belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kejadian tidak terduga seperti perubahan musim yang menyebabkan wabah penyakit. Selain itu juga perusahaan membuat anggaran dengan melihat anggaran sebelumnya bukan dengan melihat aktual yang terjadi. PT. Claradipetra memiliki toleransi penyimpangan (*unfavorable*) anggaran sebesar 8%, artinya penyimpangan tidak menguntungkan yang terjadi antara anggaran disusun perusahaan dengan aktual yang terjadi tidak boleh lebih dari 8%. Jika penyimpangan terjadi pada perusahaan 1-7% maka penyimpangan tersebut masih dikategorikan tidak masalah tetapi jika sudah 8% atau lebih hal ini menjadi masalah sehingga harus di perhatikan khusus oleh manajer. Pada saat ini penyimpangan terjadi dalam perusahaan masih berada diatas 8%, sehingga hal ini membuat penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada PT. Claradipetra untuk mengetahui apakah anggaran PT. Claradipetra yang terjadi sudah sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **“Penilaian Prestasi Kinerja PT. Claradipetra ditinjau dari Aspek Anggaran”**

1.2 Perumusan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup anggaran, maka pembahasan masalah akan dibatasi pada proses penyusunan anggaran dan penilaian kinerja perusahaan dengan melihat dari aspek anggaran. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran yang telah disusun oleh PT. Claradipetra
2. Apakah realisasi PT. Claradipetra mencapai jumlah yang dianggarkan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami penyusunan anggaran yang dilakukan PT. Claradipetra dengan berpedoman pada rencana yang telah disusun
2. Untuk mengetahui realisasi PT. Claradipetra yang menyimpang dari anggaran yang telah disusun

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, untuk memberi masukan dan saran mengenai pentingnya peranan anggaran dalam proses operasional perusahaan
2. Bagi pembaca, yang tertarik unruk melakukan penelitian selanjutnya dalam kaitan dengan peranan anggaran, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi.

3. Bagi penulis, untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses anggaran dan menambah wawasan mengenai peranan anggaran dalam suatu perusahaan.

1.5 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam data sebagai bahan, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung oleh penulis kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan penyusunan anggaran dan beberapa pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

observasi dilakukan dengan cara melakukan tinjauan langsung ke perusahaan guna memperoleh informasi yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Sekunder, yaitu literatur yang berkaitan dengan topik sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu anggaran. Selain itu juga data mengenai PT. Claradipetra yang akan mendukung kebenaran dari data primer.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pandangan teoritis yang melandasi dan berhubungan dengan anggaran yang berasal dari berbagai literatur sebagai pendukung dalam analisis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas objek studi kasus, tahapan studi kasus, teknik pengumpulan data dan informasi, serta teknik analisis dan evaluasi studi kasus yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana perusahaan menyusun anggarannya dan mengevaluasi anggaran yang telah dibuat perusahaan dengan melihat aktual yang terjadi. Sehingga akan ditemukan hasil dari masalah yang ditulis oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan dalam bab IV serta saran yang kiranya dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempertimbangkan dan memperbaiki kelemahan yang masih ada dalam perusahaan.